

Penerapan Media WordWall Pada Materi Teks Deskripsi di Kelas VII**Farinisa Zakiarafi, Siti Fatimah, Siti Ulfiyani**Universitas PGRI Semarang
nisazakia763@gmail.com**Article History**

accepted 1/3/2025

approved 1/4/2025

published 9/5/2025

Abstract

Currently we are in an era of rapid technological development, but it turns out that especially for educators have not been able to maximize the technology. This study aims to describe the application of Wordwall media to descriptive texts in class VIII MTsN 2 Semarang and to what extent the application of Wordwall can help educators in explaining descriptive texts. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. This study produces a description of Wordwall media in helping educators to explain descriptive texts and is able to increase students' interest in learning and make the learning process in class more enjoyable. The findings of this study indicate that Wordwall has proven to be very helpful for educators as a learning medium to explain descriptive text material and Wordwall also provides a fun teaching and learning experience.

Keywords: Learning media, Wordwall, Descriptive text**Abstrak**

Saat ini kita berada di era perkembangan teknologi yang pesat, namun ternyata khususnya bagi para pendidik belum bisa memaksimalkan teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Wordwall pada teks deskripsi di kelas VII MTsN 2 Semarang dan sejauh mana penerapan Wordwall dapat membantu pendidik dalam menjelaskan teks deskripsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan gambaran media Wordwall dalam membantu pendidik untuk menjelaskan teks deskripsi serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan menjadikan proses pembelajaran di kelas semakin menyenangkan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Wordwall terbukti sangat membantu pendidik sebagai media pembelajaran untuk menjelaskan materi teks deskripsi dan Wordwall juga memberikan pengalaman proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Kata kunci: Media pembelajaran, Wordwall, Teks deskripsi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pemilihan materi pembelajaran yang inovatif merupakan komponen kunci dalam menentukan pembelajaran yang menarik dan imajinatif. Materi pembelajaran dapat dibuat lebih mudah diakses oleh peserta didik melalui penggunaan media seperti grafik, foto, atau video. Peserta didik dapat lebih memahami ide-ide yang kompleks ketika ditampilkan dalam format visual. Mengajar dan belajar dengan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, memotivasi mereka untuk belajar, dan bahkan memiliki efek psikologis, menurut Junaidi, J. (2019). Peserta didik lebih terlibat dan imajinatif ketika mereka menggunakan materi pembelajaran yang menarik dan menghibur.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan pendidik untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik dengan cara yang menarik minat mereka untuk belajar (Tafonao, 2018). Menurut Arsyad (2014: 3), media di kelas didefinisikan sebagai penggunaan alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk merekam, menganalisis, dan mengatur ulang informasi lisan atau visual. Untuk tujuan pendidikan, media lebih sering dipahami sebagai alat bantu visual atau pendengaran yang dapat ditangkap, diproses, dan disusun kembali melalui penggunaan sarana grafis, fotografi, atau teknologi. Penulis Belinda, L. N., Iskandar, S., dan Kurniawan, D. T. (2023) menyatakan bahwa media apa pun yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pendidikan dianggap sebagai media pembelajaran. Ada berbagai alat pembelajaran yang digunakan di kelas saat ini untuk menarik minat peserta didik dan mengingat materi pelajaran.

Di kelas saat ini, peserta didik diajarkan untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan modern, menurut Purba dan Saragih (2023). Salah satunya adalah membuat peserta didik lebih terlibat dalam apa yang mereka pelajari. Kapasitas peserta didik untuk memahami dan mempelajari suatu mata pelajaran dipengaruhi secara positif oleh pengajaran kelas yang menarik dan imajinatif.

Ani Daniyati dkk. (2023) menyatakan bahwa agar pengetahuan atau kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik dapat ditransfer dari satu generasi pelajar ke generasi berikutnya, harus ada dua pihak yang terlibat: pendidik dan peserta didik. Di kelas, pendidik melakukan yang terbaik untuk memastikan bahwa peserta didik memahami sepenuhnya konsep yang dibahas. Pendidik akan lebih mudah memfasilitasi pembelajaran peserta didik dengan modernisasi metode pembelajaran masa kini. Pendidik dapat menyampaikan konten yang telah atau akan diajarkan kepada peserta didik dengan lebih baik melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, imajinatif, dan mutakhir.

Saat ini, media pembelajaran dapat hadir dalam berbagai bentuk, termasuk aplikasi, situs web, dan media yang menggunakan AI, atau kecerdasan buatan. Jenis media pembelajaran baru ini mengandalkan perangkat teknis seperti laptop, komputer, LCD (Liquid Crystal Display), televisi, VR (Virtual Reality), dan teknologi serupa lainnya, bukan metode pengajaran manual atau konvensional yang mengandalkan kertas atau alat bantu pengajaran lainnya. Peserta didik mungkin termotivasi untuk bekerja dalam kelompok atau mandiri melalui penggunaan media pembelajaran. Diskusi dan tugas kelompok digital adalah dua contoh bagaimana media pembelajaran berbasis teknologi memfasilitasi kerja sama daring. Pendidik dan peserta didik sama-sama dapat memperoleh manfaat dari berbagai alat media yang tersedia. Wordwall adalah salah satu contoh platform pembelajaran inovatif yang memanfaatkan teknologi interaktif. Wordwall adalah alat penilaian daring yang menyenangkan dan menarik yang dapat digunakan peserta didik sebagai media atau sumber belajar (P. M., & Yarza, H. N. 2021). Peserta didik akan lebih mudah memahami informasi jika mereka memiliki akses ke alat

bantu teknologi, seperti saat ini. Peserta didik sangat menyukai pembelajaran dimana mereka bisa belajar sambil bermain. Wordwall mengintegrasikan elemen-elemen permainan ke dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran berbasis permainan membuat peserta didik mempunyai perasaan tertantang ketika mengerjakan soal Latihan. Banyaknya tantangan dalam media pembelajaran Wordwall, salah satunya seperti teka-teki dapat mengasah otak peserta didik dalam memecahkan suatu masalah.

Pendidik dapat menyesuaikan konten di Wordwall dengan materi ajar yang spesifik. Karena itu, Wordwall dapat digunakan dalam berbagai topik, termasuk seni, bahasa, matematika, sains, sejarah, dan banyak lagi. Mudah digunakan di kelas atau untuk pembelajaran jarak jauh, Wordwall dapat diakses melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet, seperti komputer, tablet, atau ponsel. Kesempatan untuk menerima umpan balik langsung dari Wordwall merupakan fitur yang hebat. Setelah menyelesaikan aktivitas, peserta didik langsung mengetahui apakah jawabannya benar atau salah, dan ini memungkinkan mereka untuk belajar dari kesalahan.

Wordwall dapat menambahkan elemen gamifikasi seperti papan peringkat dan skor untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik. Lebih jauh lagi, peserta didik mengingat lebih banyak informasi ketika mereka menikmati apa yang mereka pelajari. Pendidik dapat memanfaatkan Wordwall dalam lingkungan kelas tradisional maupun daring. Hasilnya, pendidik memiliki lebih banyak keleluasaan untuk memilih pendekatan yang paling sesuai untuk peserta didik mereka. Wordwall menyederhanakan proses bagi pendidik untuk merancang pelajaran yang menarik dan imajinatif dengan berbagai fiturnya. Penggunaan teknologi interaktif di kelas memiliki banyak keuntungan, termasuk membantu peserta didik mengingat lebih banyak informasi dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep yang kompleks.

Wordwall telah banyak diterapkan dalam proses pembelajaran beberapa hasil penelitian yang menjadikan Wordwall sebagai objek di antaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021) yang meneliti tentang "*Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, dan Hasil Penelitian*". Penelitian lainnya juga membahas mengenai penerapan media Wordwall salah satunya yaitu Shabirah, R. (2025) yang meneliti tentang "*Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Pada Materi Virus Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas x di MAN 4 Aceh*". Berdasarkan analisis dari beberapa artikel, penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi bagi pembaca agar tertarik untuk menerapkan media pembelajaran Wordwall pada materi teks deskripsi.

Berdasarkan pendahuluan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Wordwall pada teks deskripsi di kelas VII MTsN 2 Semarang dan sejauh mana penerapan Wordwall dapat membantu peserta didik dan pendidik dalam menjelaskan teks deskripsi, juga menciptakan pembelajaran semakin menyenangkan serta menarik minat peserta didik dalam proses belajar di kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berupaya menjelaskan fenomena sosial dari sudut pandang atau sudut pandang tertentu, menurut Siyoto (2020). Pendidik dan peserta didik sendiri menyediakan informasi untuk penelitian ini dengan menjelaskan atau mengkarakterisasi situasi yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 November 2024 di kelas VII MTsN 2 Semarang dengan menggunakan pendidik dan peserta didik sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan meminta peserta didik dan pendidik untuk menerapkan Wordwall sebagai media pembelajaran di kelas.

Setelah menggunakan media pembelajaran Wordwall, langkah selanjutnya yaitu merangkum hasil wawancara mendalam dari pendidik dan peserta didik. Untuk memperkuat bukti, ada pengambilan dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Data ini dapat berupa laporan kegiatan, gambar, dan informasi terkait apa pun yang dikumpulkan saat peserta didik belajar. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan teori dari Sugiyono (2017) yang mengungkapkan bahwa teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era sekarang ini penerapan media pembelajaran yang berbasis teknologi semakin penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, salah satunya di MTsN 2 Semarang yang menerapkan Wordwall pada teks deskripsi di kelas VII. Teks deskriptif adalah teks di mana penulis bermaksud untuk menyampaikan ide atau objek sedemikian rupa sehingga pembaca atau pendengar dapat memvisualisasikannya, meskipun mereka tidak pernah melihatnya (Permanasari, D., 2017). Penelitian ini memaparkan hasil dan pembahasan yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menjelaskan bagaimana proses pembelajaran menggunakan Wordwall dan sejauh mana media ini dapat meningkatkan partisipasi aktif, motivasi belajar serta efektivitas belajar.

1. Hasil Observasi

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024. Salah satu langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah inspeksi lokasi atau observasi. Untuk mengumpulkan informasi, manusia melakukan proses yang disebut observasi, yaitu melihat fenomena alam yang terjadi secara langsung (Hasanah, 2017). Saya melakukan penelitian dengan mengamati secara saksama objek yang diteliti dan berkoordinasi dengan pendidik yang mengajar bahasa Indonesia untuk kelas VII di MTsN 2 Semarang. Saya juga merencanakan kegiatan dan berkoordinasi dengan mereka. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, yaitu melihat langsung pendidik dan peserta didik beraksi saat mereka menggunakan WordWall sebagai alat bantu pembelajaran. Para ilmuwan mencatat semua yang terjadi saat peserta didik belajar. Pada penelitian ini ada 34 peserta didik dan satu pendidik yang melakukan pembelajaran di kelas.



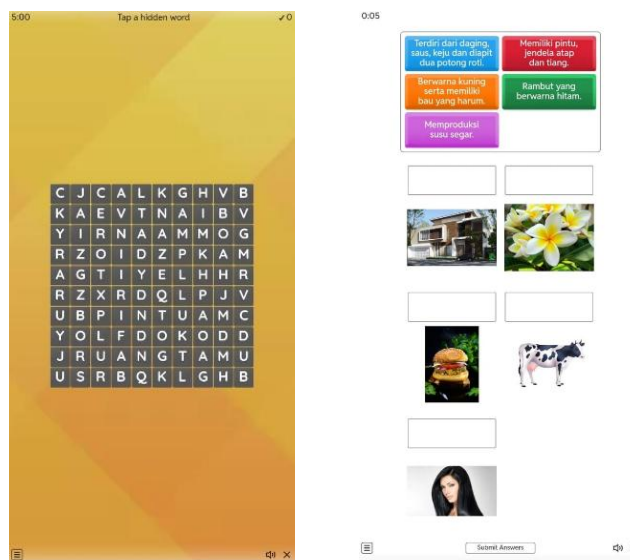
Gambar 1. Proses penerapan media pembelajaran Wordwall

Pada tahapan observasi penerapan media pembelajaran Wordwall, peserta didik diberikan tugas dengan beberapa macam permainan yang berbasis digital dan edukasi. Peserta didik mengerjakan tugas tersebut melalui tablet masing-masing yang telah dibawa dari rumah. Pendidik hanya memantau peserta didik ketika mengerjakan soal melalui Wordwall.

Tahapan Pelaksanaan

Melibatkan peserta didik dalam keterlibatan aktif dengan materi pelajaran merupakan tujuan dari media pembelajaran interaktif, sebuah metode pengajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Akibatnya, pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang lebih menarik dan partisipatif dengan melibatkan peserta didik secara langsung. Berbagai macam media, termasuk visual, musik, animasi, simulasi pengajaran, dan latihan interaktif, membentuk media pembelajaran interaktif. Minat dan motivasi peserta didik untuk belajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran interaktif. Untuk menjaga perhatian peserta didik dan mendorong partisipasi aktif, masukkan komponen yang menarik dan interaktif ke dalam pelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran. Penggunaan sumber daya pengajaran memungkinkan peserta didik untuk mengatasi masalah. Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, dan keterlibatan aktif dapat dikembangkan oleh peserta didik. Dalam kegiatan ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk melakukan eksperimen dan memecahkan masalah. Ada berbagai cara yang berpusat pada peserta didik dan lebih mudah untuk menyediakan materi yang dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih dalam. Jika peserta didik mengalami kesulitan memahami suatu konsep, mereka dapat mencoba mengulanginya hingga mereka memahaminya. Dengan bantuan media pembelajaran, peserta didik mempunyai lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi aktif di kelas, memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang topik pelajaran, dan akhirnya menguasai konsep yang diajarkan.

Media pembelajaran berupa web atau Wordwall ini bisa diakses oleh semua orang yang ingin menggunakannya sebagai media pembelajaran, dan permainan. Menurut beberapa ahli, Wordwall dapat dilihat sebagai aplikasi web yang dapat digunakan untuk membangun aktivitas berbasis kuis dan penilaian yang menarik untuk pembelajaran (Idzi'Layyinnati, M. F. 2021). Peserta didik dapat menyesuaikan pengalaman belajar berbasis teknologi mereka dengan banyak permainan, kuis, dan alat pengajaran lain yang dapat disesuaikan dari Wordwall. Kemampuan untuk membuat teka-teki kata Anda sendiri, kuis pilihan ganda, permainan mencocokkan kata, dan masih banyak lagi adalah salah satu fitur Wordwall yang paling menarik. Sasaran pelajaran dan konten yang akan dibahas akan menentukan aktivitas mana yang akan digunakan. Tingkat interaktivitas yang tinggi dalam setiap permainan dan aktivitas Wordwall menjadikannya alat yang hebat untuk membuat peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Misalnya, ada kuis di layar, pencocokan kata, dan permainan berjangka waktu yang dapat dimainkan anak-anak sendiri atau dengan teman-teman mereka. Berikut merupakan media pembelajaran Wordwall yang telah diterapkan di kelas VII MTsN Semarang.



Gambar 2. Media pembelajaran Wordwall

Gambar di atas menunjukkan visual soal materi teks deskripsi menggunakan Wordwall. Wordwall tersedia gratis, tetapi ada beberapa batasan tentang apa yang dapat dilakukan dengannya. Misalnya, hanya dapat menggunakan 18 templat yang disertakan dalam versi gratis, dan jika membuat lebih dari 5 permainan, Wordwall akan meminta untuk meningkatkan akun ke standar atau pro, yang merupakan opsi berbayar. Pada penerapan media pembelajaran di kelas VII MTSN 02 Semarang ini, penulis menerapkan hanya lima jenis permainan, yaitu kuis, susun kata, kartu acak, temukan kata dan pasangkan. Semua permainan diterapkan pada materi teks deskripsi.

Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Menggunakan Media Pembelajaran Wordwall

Proses pembelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi dengan media pembelajaran Wordwall merupakan alternatif menyenangkan dan bermakna. Hal tersebut dikarenakan adanya pemanfaatan teknologi internet sebagai media pembelajaran Wordwall berbasis e-Learning. Tahap-tahap penerapan penggunaan media pembelajaran Wordwall dalam proses pembelajaran diurutkan sebagai berikut:

1. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan pendidik menjelaskan manfaat dari pembelajaran tersebut.
2. Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi teks deskripsi yang akan dipelajari menggunakan media pembelajaran Wordwall dan menjelaskan prosedur penggunaan media pembelajaran Wordwall.
3. Pendidik menjelaskan cara mengerjakan di setiap permainannya kepada peserta didik
4. Peserta didik mulai mengerjakan soal yang telah diberikan melalui media pembelajaran Wordwall dan harus memiliki akses internet.
5. Pendidik dapat melihat siapa saja yang sudah mengerjakan dan peringkat yang diraih peserta didik ketika selesai mengerjakan soal.
6. Setiap bahan tugas atau tugas bisa diakses kapan saja dan di mana saja.
7. Pendidik membacakan peringkat, setelah peserta didik mengerjakan soal.
8. Pendidik melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik dengan melihat hasil di Wordwall."

Leaderboard

Rank	Name	Score	Time
1st	Tuan Muda	3	2.9
2nd	KINK ARRO	3	3.9
3rd	ripqi	3	4.0

Showing 10 of 34

Results by student

Students	Submitted	Correct	Incorrect	Time
Adzam	12:40 - 4 Nov 2024	3	0	37.9
Zyrenin	13:12 - 4 Nov 2024	3	0	11.0
Rizah	13:13 - 4 Nov 2024	3	0	11.4
Princess Alipah Ad-Taqoofa	13:15 - 4 Nov 2024	3	0	13.3
KWALAJAT	13:17 - 4 Nov 2024	3	0	11.7
Pety Argya Belinda	13:18 - 4 Nov 2024	3	0	13.8
MHAMMADI ANSULI KAKRI	13:19 - 4 Nov 2024	1	0	16.9
Jumeda Nurul Izzah Ibrahim	13:19 - 4 Nov 2024	3	0	12.5
Anniya Julia Maharani	13:19 - 4 Nov 2024	3	0	17.7
Nakvika Anisa	13:20 - 4 Nov 2024	1	0	16.0
Idemari	13:20 - 4 Nov 2024	3	0	4.3
Indah Ansem Setyowati	13:20 - 4 Nov 2024	3	0	12.2
almawati zaidah	13:21 - 4 Nov 2024	1	0	9.2
Dhinda Luthana Rahmadani	13:24 - 4 Nov 2024	3	0	18.6
Ryan Aji	13:26 - 4 Nov 2024	3	0	5.8
Satriagung Hamdhan	13:28 - 4 Nov 2024	1	0	12.4
Dessal Schar Aram	13:28 - 4 Nov 2024	3	0	11.8
Lina Febriana	13:27 - 4 Nov 2024	3	0	27.4
Anis Luthanika Bika	13:27 - 4 Nov 2024	1	0	30.0
Ritana Syifa Nadwita Oktavia	13:28 - 4 Nov 2024	3	0	17.5
Silvia Mardika Firdiyanti	13:29 - 4 Nov 2024	3	0	21.7
Sayla Amalia	13:29 - 4 Nov 2024	3	0	18.1
Sya'atun Maqoddimah	13:29 - 4 Nov 2024	3	0	30.5
Mas malist	13:33 - 4 Nov 2024	3	0	23.1
Gus mulet	13:34 - 4 Nov 2024	3	0	5.4
dikal	13:35 - 4 Nov 2024	3	0	6.6
Tuan Muda	13:36 - 4 Nov 2024	3	0	2.9
Mas Alpin	13:41 - 4 Nov 2024	3	0	5.3
RIPI BOS MUDA	13:41 - 4 Nov 2024	3	0	3.2
KINK ARRO	13:42 - 4 Nov 2024	3	0	3.9
ti	13:42 - 4 Nov 2024	3	0	35.5
Gus elin	13:44 - 4 Nov 2024	1	0	5.5
ripqi	13:46 - 4 Nov 2024	1	0	4.3

Results by question

Question	Correct	Incorrect
1. Aliran sungai mengalir lurus, dengan memukul tiga sudut dan perlahan-lahan memutar dan berputar.	58	0
2. Lari panjang di pagi hari tentunya akan membuat tubuh kita segar dan bugar.	51	0
3. Rumah Aliran tentunya sangat indah dan menyenangkan.	33	0

Gambar 3. Hasil Penerapan Media Pembelajaran Wordwall

Setelah menerapkan media pembelajaran, pendidik bisa melihat langsung hasil kerja peserta didik melalui media pembelajaran Wordwall dengan melihat siapa yang cepat dan benar mengerjakan soal yang diberikan, pendidik juga bisa melihat peringkat yang secara otomatis muncul pada media pembelajaran Wordwall. Pada gambar di atas menunjukkan bahwa ada 34 peserta didik telah mengerjakan soal yang telah diberikan. Pendidik juga bisa mengetahui peserta didik yang terlebih dahulu selesai dan jawaban mereka benar pada kolom paling atas, yang tertera ada peringkat 1, 2, dan 3.

Proses penerapan tersebut tidak hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan tetapi dapat dilaksanakan lebih dari satu pertemuan. Hal tersebut agar menciptakan peserta didik yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran menggunakan media Wordwall. Pendidik dapat menyesuaikan konten di Wordwall dengan materi ajar yang spesifik. Hal ini memungkinkan Wordwall untuk digunakan di berbagai mata pelajaran, mulai dari bahasa, matematika, sains, sejarah, hingga pelajaran lainnya. Wordwall dapat diakses melalui perangkat yang terhubung ke internet, seperti komputer, tablet, atau ponsel, yang membuatnya mudah digunakan di kelas atau untuk pembelajaran jarak jauh.

2. Hasil Wawancara

Minat belajar peserta didik diketahui melalui prosedur pengumpulan data yang melibatkan wawancara melalui penerapan media pembelajaran Wordwall. Menurut Farhani dkk. (2022), melakukan wawancara merupakan cara untuk mengukur penguasaan bahasa oleh pembicara dan pendengar dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan skenario dunia nyata. Teknik ini dilakukan secara langsung dengan mewawancarai pendidik yang mengajarkan teks deskripsi dan peserta didik kelas VII MTSN 02 Semarang.

Hasil wawancara terhadap pendidik dan peserta didik di kelas VII MTSN 02 Semarang bahwa pendidik nyaman menggunakan media pembelajaran Wordwall, tidak hanya mudah diakses, Wordwall juga memberikan penilaian secara otomatis pada soal yang telah diberikan kepada peserta didik melalui media pembelajaran Wordwall. Selain mudah mengakses, Wordwall juga mempermudah pendidik untuk memberikan soal latihan kepada peserta didik, dengan berbagai macam permainan yang tersedia. Begitu pula dengan peserta didik, setelah melalui wawancara dengan peserta didik, bahwa peserta didik sangat menyukai pembelajaran menggunakan Wordwall karena dengan menggunakan Wordwall peserta didik dapat belajar dan juga bermain. Peserta didik juga sangat senang ketika mereka bisa membuat soal mandiri dengan berbagai jenis permainan yang disediakan Wordwall.

Penerapan Wordwall dalam pembelajaran memiliki berbagai kelebihan yang signifikan. Pertama, Wordwall mampu menarik perhatian peserta didik dengan tampilan yang interaktif dan menarik, sehingga membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Selain itu, pengalaman belajar yang disajikan melalui game dan kuis di Wordwall memberikan keseruan tersendiri, menjadikan pembelajaran tidak monoton dan lebih menyenangkan. Kelebihan lainnya adalah kemampuan Wordwall dalam melatih kreativitas baik pendidik maupun peserta didik. Pendidik dapat merancang soal yang inovatif, sementara peserta didik juga didorong untuk berpikir kreatif dalam menjawab. Selain itu, penggunaan media ini dapat membantu perkembangan motorik peserta didik, terutama saat mereka berinteraksi dengan berbagai elemen dalam permainan. Pemahaman dan persiapan yang baik.

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Wordwall dalam proses belajar mengajar terbukti menjadi inovasi yang relevan dan efektif di era digital saat ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wordwall mampu menjawab tantangan dalam pembelajaran teks deskripsi yang selama ini cenderung dianggap monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, media ini berhasil meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan Wordwall memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan aktif melalui berbagai bentuk permainan seperti kuis, susun kata, kartu acak, temukan kata, dan pasangan. Kegiatan ini tidak hanya menstimulus kemampuan kognitif, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan psikomotor peserta didik. Proses pembelajaran pun menjadi lebih menarik karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diajak berpartisipasi secara langsung dan menyenangkan.

Melalui wawancara dengan pendidik, Wordwall memudahkan proses evaluasi pembelajaran karena sistemnya yang mampu memberikan penilaian otomatis dan menampilkan hasil secara *real-time*. Wordwall membantu pendidik untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi oleh peserta didik dan memberikan umpan balik secara langsung. Selain itu, media ini juga membantu pendidik dalam merancang soal atau materi ajar yang lebih kreatif dan variatif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik merespons positif penggunaan Wordwall karena memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari metode konvensional. Mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, serta menunjukkan antusiasme dalam menjawab soal maupun membuat permainan sendiri. Pendapat pendidik juga mendukung bahwa Wordwall merupakan alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, penelitian ini juga mencatat beberapa keterbatasan dari penggunaan Wordwall, seperti keterbatasan jumlah template dalam versi gratis serta ketergantungan pada koneksi internet. Meski begitu, hal ini tidak mengurangi keefektifan media tersebut selama pendidik mampu beradaptasi dan memaksimalkan sumber daya

yang tersedia, misalnya dengan membagi peserta didik dalam kelompok atau menggunakan fitur yang ada secara optimal.

Secara keseluruhan, penerapan Wordwall dalam pembelajaran teks deskripsi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas VII MTsN 2 Semarang. Temuan ini sejalan dengan teori dan penelitian oleh Idzi'Layyinnati, M. F. (2021) yang menyatakan bahwa Wordwall adalah media berbasis digital mampu memberikan bentuk pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran teks deskripsi di kelas VII MTsN 2 Semarang memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran peserta didik. Penggunaan Wordwall sebagai media interaktif mampu meningkatkan antusiasme, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif, baik dalam menjawab soal yang disediakan maupun dalam membuat soal secara mandiri.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, terlihat bahwa Wordwall memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan tidak monoton. Selain itu, media ini juga membantu peserta didik memahami struktur dan ciri-ciri teks deskripsi dengan lebih konkret melalui latihan-latihan soal yang variatif dan menyenangkan. Dengan demikian, Wordwall terbukti menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan sesuai diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M. N. (2018). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang*. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 8(2), 188-198.
- Belinda, L. N., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Papan Tulis Interaktif di Kelas Pada Abad 21*. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(1), 23-31.
- Farhani, P. A. (2022). *ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI TEKNIK WAWANCARA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR (Studi Kasus di SDN Cempaka Putih 01 Kelurahan Cempaka Putih)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379–6386. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3269>
- Harefa, E., Afendi, H. A. R., Karuru, P., Sulaeman, S., Wote, A. Y. V., Patalatu, J. S., ... & Sulaiman, S. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Idzi'Layyinnati, M. F. (2021). *Pengaruh media pembelajaran berbasis website (wordwall) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran*. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1-32.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). *Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854-2860.

- Permanasari, D. (2017). *Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber jaya Lampung Barat*. Jurnal Pesona, 3(2). Permanasari, D. (2017).
- Pratama, N. E. (2019). Article Review-*Potensi Game Edukasi Dalam Upaya Pelestarian Batik Indonesia*. AKSA: Jurnal Desain Komunikasi Visual, 3(1), 370-378.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). *Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital*. All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society, 3(3), 43-52.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). *Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan Wordwall pada pembelajaran IPA bagi guru-guru SDIT Al-Kahfi*. Selaparang, 4(2), 195-199.
- Shabirah, R. (2025). *Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Pada Materi Virus untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 4 Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Siyoto. (2020). *Dasar Metodologi Penelitian*. Ayup.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Cet. ke-25/26). Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa*. Jurnal komunikasi pendidikan, 2(2), 103-114.